

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DRUMBAND DI SMP NEGERI 15 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan seni
Universitas Negeri Padang



Oleh:
HERI FIKRI AULIA
NIM. 1205416/2012

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband*
di SMP Negeri 15 Padang

Nama : Heri Fikri Aulia

NIM/TM : 1205416/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2017

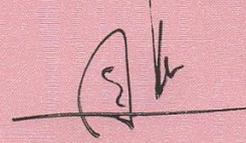
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



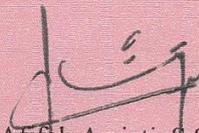
Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan



Atifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

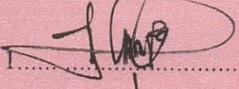
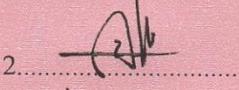
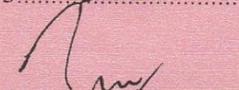
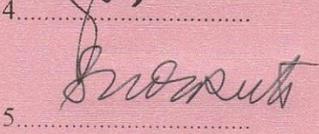
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband*
di SMP Negeri 15 Padang

Nama : Heri Fikri Aulia
NIM/TM : 1205416/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Sekretaris : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Erfan, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Fikri Aulia
NIM/TM : 1205416/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 15 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Heri Fikri Aulia
NIM/TM. 1205416/2012

ABSTRAK

Heri Fikri Aulia, NIM. 1205416/2012, Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMPN 15 Padang, Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik FBS UNP

Drumband di SMPN 15 Padang adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terprogram baik di sekolah. Minat dan antusias murid untuk mengikutinya juga tinggi setiap tahunnya, Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler *Drumband* di SMPN 15 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Artinya data penelitian sesuai dengan yang ada pada objek yang diteliti, yaitu kegiatan *drumband* di SMPN 15 Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui alat pengumpul data berupa alat tulis dan media foto/video perekaman data.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun latihan *drumband* di SMPN 15 Padang sudah terkelola dengan baik, namun ada masalah di bagian keikutsertaan murid dalam kegiatan ini. Pada awal rekrutmen peserta, biasanya murid yang berminat mengikuti *drumband* cukup banyak. Namun lama-kelamaan banyak yang tidak melanjutkan keikutsertaannya itu. Setelah ditinjau di lapangan, ternyata masalah kurangnya kegiatan lomba yang berprestasi, keadaan pelatih yang kurang, serta peralatan yang juga belum terawat adalah titik masalah dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di SMPN 15 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat pertolongan dan petunjuk-Nya, penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 15 Padang.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terwujud. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing I yaitu Syeilendra, S.Kar., M.Hum. yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing II yaitu Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. yang juga telah membimbing dan memberikan semangat penulisan skripsi ini.
3. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd., Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd., dan Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
4. Afifah Asriati, S.Sn., M.A selaku ketua jurusan Sendratasik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan.

6. Ibu Zulfadhli, S.Pd, yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian di SMP Negeri 15 Padang.
7. Kepada kedua orang tua/Bapak dan Amak penulis yang tersayang selalu sabar menghadapi dan mendoakan penulis serta kakak-kakak yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis baik moril maupun materil..
8. Teman-teman tercinta yang mengerti dengan penulis dan berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan demi terlaksananya skripsi ini.

Semoga amal dan jasa baik itu diterima Allah SWT serta mendapat balasan dan ridhonya. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis antarkan skripsi ini kepada pembaca semoga dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan.

Tidak lupa penulis mohon kritik dan saran dari pembaca dalam kesempurnaan tulisan ini, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Akhir kata semoga segala bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diberkahi oleh Allah SWT Amin....

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	20
C. Sumber Data	21
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum	24
B. Pelaksanaan <i>Drumband</i> SMPN 15 Padang.....	31
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50

B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Profil Guru Fungsional dan Status Guru Biasa di SMPN 15 Padang	24
2. Jumlah Murid SMPN 15 Padang	43
3. Kostum <i>Drumband</i> di SMPN 15 Padang.....	49
4. Komposisi <i>Drumband</i> pada saat mengikuti lomba.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	19
2. Gedung SMPN 15 Padang	24
3. Ruang <i>Drumband</i> SMPN 15 Padang	27
4. Struktur Organisasi <i>Drumband</i> SMPN 15 Padang	31
5. Suasana di Luar Ruangan saat Proses Seleksi Rekrut Anggota <i>Drumband</i> di SMPN 15 Padang	33
6. Suasana latihan <i>Drumband</i> SMPN 15 Padang oleh Grup A.....	36
7. Buku Panduan <i>Drumband</i> SMPN 15 Padang	44
8. Latihan Kelompok melodi <i>drumband</i> SMPN 15 Padang	45
9. Latihan gabungan kelompok melodi dan perkusi <i>drumband</i> SMPN 15 Padang	46
10. Kumpulan piala dari lomba <i>drumband</i> SMPN 15 Padang yang tersimpan di lemari waka kesiswaan.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk wujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang No. 20 tahun 2003: Pasal 1 ayat 1).

Kata kunci lainnya yang patut disimak dalam Undang-undang tadi adalah ‘mengembangkan potensi diri’ melalui sistem pendidikan di sekolah. Dalam pengembangan potensi diri ini maka pelaksanaan pendidikan terbagi dalam dua aktivitas yaitu intrakurikuler (belajar yang berlangsung di dalam kelas berdasarkan kepada kurikulum yang diberlakukan) dan ekstrakurikuler (belajar yang bertujuan untuk pengembangan potensi diri murid sesuai keinginannya, yang pelaksanaannya difasilitasi sekolah dalam berbagai kegiatan).

Ekstakurikuler merupakan bentuk kegiatan belajar di luar kelas yang keberadaannya sama pentingnya dengan proses belajar di dalam kelas (intrakurikuler). Karena melalui kegiatan inilah dimungkinkan berkembangnya potensi murid pada bidang yang ia sukai. Potensi itu tentunya

akan bisa dikembangkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam berbagai kegiatan.

Ekstrakurikuler seperti disebut di atas pula dilaksanakan di luar jam belajar di SMP Negeri 15 Padang (SMPN 15 Padang). Menurut salah seorang murid yang sempat penulis tanya waktu observasi awal, mengatakan bahwa “Kata guru, eskul di sekolah ini dapat menyalurkan potensi saya dan teman-teman pada kegiatan yang kami sukai”.

Bidang ekstrakurikuler yang sedang dilaksanakan sampai semester genap tahun ajar 2016/2017 ini di antara yang ada adalah bidang olahraga dan kesenian. Penelitian ini akan mengkaji pelaksanaan ekstrakurikuler di bidang kesenian khususnya musik, yaitu pada pelaksanaan kegiatan *drumband* di SMPN 15 Padang.

Tapi ada satu hal yang masih jadi ganjalan bagi peneliti sampai saat ini, “Apakah *drumband* itu termasuk seni musik, seni tari, atau olahraga?” Pernah hal ini peneliti tanyakan ke salah seorang dosen Musik Jurusan Sendratasik FBS UNP (peneliti lupa hari dan tanggalnya), mengatakan “*drumband* dari segi bunyi dan instrumennya, termasuk seni musik. Tapi dari segi pola gerak (coreografi) dan baris berbarisnya, termasuk tari dan olahraga. Jadi ketiga unsur ini menyatu di *drumband*”. Hal ini pula sejalan dengan pengertian *drumband* dalam <https://kupastuntas.co/kota-bandar-lampung/2017-02/> yang dikutip tanggal 14 Mei 2017 yang menjelaskan bahwa:

“Jika ada kegiatan yang bisa menggabungkan olahraga, musik, seni, serta disiplin menjadi satu kesatuan, *drumband* layak dikedepankan menjadi pilihan utama. Secara harfiah, *drumband* dikenal sebagai sekelompok orang berbaris yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Namun dalam banyak kesempatan, unsur budaya suatu daerah pula ditampilkan oleh sekelompok *drumband*. Tidak hanya itu, identitas sebuah tim pula sering dikedepankan, seperti yang acapkali diperlihatkan oleh *drumband* militer yang tetap memperlihatkan identitasnya sebagai tentara. Ketua Umum Persatuan *rumband* Indonesia, Brigjen TNI Raharjo, pula membenarkan hal tersebut. Menurutnya *drumband* mengajarkan seseorang untuk disiplin. “*Drumband* adalah salah satu sarana melatih karakter dan disiplin”, katanya di sela-sela dinner Kejuaraan Nasional *Drumband* Junior belum lama ini.” Kompastuntas.com-Bandar Lampung

Berikutnya berdasarkan obseravasi penulis di lapangan, pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMPN 15 Padang diketahui memang telah memadukan pada kegiatan musik dan olahraga yang biasa ditampilkan pada upacara dan lomba.

Saat ini, kegiatan *drumband* di SMPN 15 Padang lebih banyak diikuti oleh murid-murid kelas VII dan VIII. Pada setiap kegiatan penampilan *drumband* berlangsung di sekolah, banyak murid kelas VII dan VIII yang sepertinya menunjukkan ketertarikan yang tinggi. Sedangkan murid Kelas IX pada umumnya tidak begitu perhatian lagi dengan kegiatan *drumband* dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, karena mereka sudah ditingkatan kelas yang sebentar lagi akan mengikuti ujian akhir.

Dari observasi awal yang penulis lakukan dipertengahan Maret 2017 ini, didapati data pendahuluan berkenaan kegiatan ekstrakurikuler bidang

drumband bahwa biasanya pada awal semester, banyak murid yang berminat untuk mengikutinya. Kata Bapak Aliminsyah, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah Bidang Keseiswaan) tanggal 30 Maret 2017 mengatakan:

“Hampir semua kelas dari tingkatan kelas VII, VIII dan ada pula sebagian murid dari kelas XI, semuanya mengirim utusan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* ini. Namun sebulan, dua bulan, sampai tiga bulan kegiatan ini berjalan, lama kelamaan semakin sedikit saja murid yang datang latihan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* ini. Namun setelah latihan *drumband* digelar, sehingganya semakin lama murid yang latihan semakin sedikit bagaikan ekor tikus saja. Murid yang awalnya tertarik dengan *drumband* akhirnya menjadi tidak tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini.

Sebelum permasalahan ini diungkap lebih dalam pada hasil penelitian, untuk sementara peneliti bisa jelaskan sedikit bahwa sepertinya ada fakta awal jika murid latihan *drumband* di sekolah ini sering menemui kebosanan. Pembina *drumband* acap kali mengatakan murid masih belum dapat memainkan *drumband* dengan baik dan harmonis, padahal murid sudah sekian kali mengikuti latihan.

Seperti yang dikatakan Bapak Zulfahdli, S.Pd. (Pelatih *drumband* SMPN 15 Padang) bahwa: “Masalah kebosanan atau tidak sabar, merasa ingin cepat bisa, adalah masalah utama dalam kegiatan latihan *drumband* yang saya bina di sekolah ini. Banyak murid yang menganggap kalau mereka sudah merasa terlalu lama berlatih, namun dianggap belum bisa-bisa pula. Padahal kenyataannya memang begitu, di mana untuk pukulan-pukulan dasar saja mereka masih belum bisa. Saya rasa sewaktu awal latihan mereka kurang serius, kurang disiplin, ingin kerja instan. Sepertinya ia seperti itu.”

Kemudian ditanyakan kepada murid akan masalah ini, memang banyak murid yang merasa jenuh latihan *drumband* pada akhirnya. Kejenuhan atau kebosanan itu selain karena sulitnya latihan yang dihadapi, ditambah lagi dengan iming-iming sekolah yang ketika menerima anggota baru, selalu mengatakan kegiatan *drumband* adalah kegiatan positif, menarik, dan menyenangkan dan akan mengikuti banyak lomba, ternyata tidak terbukti. Sudah lama latihan *drumband* diikuti murid, yang namanya acara dan lomba yang dijanjikan itu pula tidak pernah kesampaian.

Akhirnya kata murid, perlahan tapi pasti, murid berangsur-angsur meninggalkan ekstrakurikuler *drumband* ini. Mereka ada yang pindah ke kegiatan lain atau tidak lagi mengikuti ekstrakurikuler yang ada di SMPN 15 Padang

Padahal menurut pengamatan peneliti sekilas saja, dari sisi alat musik, nampaknya alat musik *drumband* di SMPN 15 Padang ini mencukupi atau memadai. Setiap tahun ada penambahan alat *drumband*, baik sebagai bentuk pembelian dari sekolah maupun bantuan dari alumni melalui komite sekolah.

Sedangkan ditengok dari segi pelatihnya, ini pula yang nampaknya menjadi masalah pada *drumband* di SMPN 15 Padang. Karena dalam satu semester terkadang bisa terjadi penggantian pelatih dua sampai tiga kali., baik yang datang dan pergi dari guru atau orang luar SMPN 15 Padang.

Belum mantap latihan dengan pelatih yang satu, tahu-tahu pula sudah diganti dengan pelatih yang lain. Alasan penggantian pelatih tentu ada, dan menurut keterangan salah seorang guru, lebih banyak disebabkan karena

terbatasnya anggaran pelatihan dan kedisiplinan dari pelatih itu sendiri. Malahan dalam semester genap tahun ajar 2016/2017 ini, guru-guru praktek lapangan pada bidang studi seni budaya pula dilibatkan dalam melatih *drumband*.

Jadi dapat dibayangkan pula bagaimana jadinya *drumband* di SMPN 15 Padang yang dilatih oleh guru PL yang sekarang. Belum lagi latihan *drumband* menunjukkan hasil, di akhir bulan Mei 2017 ini guru PL sudah akan meninggalkan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapatlah diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Murid merasa bosan dengan latihan *drumband* yang terlalu lama dan membosankan.
2. Janji sekolah untuk anak *drumband* akan banyak mengikuti acara dan lomba, belum pula menjadi kenyataan.
3. Seringnya terjadi pergantian pelatih *drumband*, yang menyebabkan hasil latihannya tidak pernah kesampaian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis akan membatasi masalah yaitu berkenaan pelaksanaan kegiatan *drumband* di SMPN 15 Padang dari sisi perencanaan dan pelaksanaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMPN 15 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merdeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMPN 15 Padang?”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sebagai bekal ilmu pengetahuan yang telah didapat, untuk meniti karir meraih kesuksesan yang diimpikan.
2. Menjadi masukan dalam mengatasi persoalan penyaluran bakat murid secara merata dalam kondisi fasilitas sekolah yang terbatas.
3. Menjadi masukan bagi efektifitas pelaksanaan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat murid.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Penelitian berkenaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* telah banyak dilakukan. Berbagai bahasan dalam penelitian berkenaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cukup memperkaya penelitian yang peneliti lakukan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dikemukakan seperti di bawah ini.

1. Fitrawati (2012) meneliti berkenaan pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMAN 3 Solok selatan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan murid dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* pada SMAN 3 Solok Selatan dapat berhasil dengan baik dengan melakukan beberapa tahapan-tahapan latihan yang jelas dan terukur.

2. Dilla Chotma Aldra (2014) meneliti pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh.

Dari hasil penelitian diketahui adanya kesamaan dengan hasil penelitian bahwa ketepatan dalam menyusun, program kerja latihan menentukan keberhasilan pelaksanaan *Drumband* di sekolah.

3. Ramadanil Pamuji (2016), yang meneliti berkenaan pelaksanaan *Drumband* di SMP Negeri 18 Padang.

Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terlalu banyak program latihan *drumband* menyebabkan minat murid menjadi turun untuk mengikutinya.

Walaupun penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki masalah yang agak berbeda dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagaimana telah dikemukakan di atas, namun hasil penelitian tersebut dinilai relevan untuk memperkuat bahasan dari persoalan penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini merupakan wadah bagi penyaluran minat dan bakat murid dalam rangka pengembangan potensi dirinya.

Pengertian ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan murid”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi ‘keleluasaan waktu’ dan memberikan kebebasan pada murid, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Munawar (1986: 72) mengatakan ekstrakurikuler adalah:

“..., bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat 8 kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan murid agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan murid baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan sekolah”.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain.

Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut

Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, seperti menurut Munawar (1986: 31) bahwa bakat adalah:

“Gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan pula disertai dengan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang

menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita.

Kemudian Munawar menambahkan pula bahwa bakat baru muncul atau teraktualisasi apabila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan sehingga mungkin saja terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang hebat.

Agar bakat yang dimiliki individu berkembang, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam buku panduan organisasi kesiswaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler tingkat sekolah menengah umum (2005: 2) dijelaskan bahwa menetapkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Berbudi pekerti luhur
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- d) Sehat rohani dan jasmani

- e) Berkepribadian yang menatap dan mandiri
- f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- g) Murid mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan murid. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi murid dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

3. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan murid selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, murid dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di antaranya: Pendidikan kepramukaan, Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Keamanan Sekolah (PKS), Gema Pecinta Alam, Filateli, Koperasi Sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Olahraga, *Drumband*, dan Seni Tradisional.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat

sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

4. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler disekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler seperti yang dijelaskan Munawar (1986: 44) adalah:

- a) Semua murid, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b) Kerjasama dalam team adalah fundamental.
- c) Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
- d) Proses lebih penting dari pada hasil.
- e) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua murid/masyarakat dan kondisi sekolah. Ada tiga cara penentuan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- a) Cara *Top Down*. Dengan cara ini sekolah menentukan cara sendiri jenis-jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan murid.
- b) Cara *Botton Up*. Sekolah mengakomodasi keragaman potensi, harapan, minat, bakat, dan kemampuan murid untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Variasi cara *Top Down* dan *Botton Up*. Cara mana pun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber/fasilitas/bahan, waktu, tempat, atau system penyelenggaraan/evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

Pada dasarnya kegemaran para murid saling berbeda dan secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa klasifikasi utama, yaitu bidang seni, bidang olahraga, dan bidang keterampilan.

Bidang seni, antara lain musik, sastra, teater, dan tari beserta cabang-cabangnya. Termasuk musik, antara lain paduan suara, grup, dan band dan *Drumband*. Sastra mencakup penyelenggaraan majalah dinding dan majalah sekolah. Seni teater meliputi baca puisi, cerpen, dan seni berpentas. Seni tari meliputi tari klasik/modern. Bidang olahraga meliputi berbagai cabang olahraga basket, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, voli, dan bermacam-macam cabang olahraga lainnya. Bidang keterampilan meliputi elektronika, perbengkelan, dan macam-macam kerajinan tangan.

b. Pengertian *Drumband*

1. *Drumband* sebagai Kegiatan Musik

Drumband adalah bagian dari kegiatan yang memadukan antara seni musik, tari, olahraga, baris-berbaris, yang menjadi satu kesatuan dalam gerak dan lagu yang berirama. Karena unsur utama *Drumband* adalah seni musik, patut terlebih dahulu ditinjau pengertian seni musik itu.

Secara umum musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsure ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Jamalus, 1989).

Kemudaian menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990: 602), musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Sedangkan musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotism

Berikutnya Soeharto (1992: 86) mengungkapkan bahwa musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya

berwujud melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berwujud bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi.

Namun dalam penyajiannya, seiring dengan unsur-unsur lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna. Soeharto menambahkan lagi bahwa musik merupakan hiasan bunyi atau suara yang beralunan, di mana manusia dapat mencurahkan perasaan hati, tempat melukiskan getaran jiwa khayal yang timbul dalam pikiran yang mana tak dapat di cetuskan dengan perantaraan kata-kata, perbuatan atau denga

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan kediaman diam.

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrument atau bunyi-bunyian.

b. *Drumband* sebagai Kegiatan Musik

1) Definisi *Drumband*

Paada situs berita marchingband online pada website: <http://trendmarching.or.id/read/2011/04/pengantar-pengetahuan-alat-musik> dijelaskan bahwa permainan musik *Drumband* adalah

permainan musik bersama dengan menggunakan kategori instrument utama berwujud alat perkusi “drum”.

Alat musik jenis perkusi ini bisa diperinci atas snare-drum, tenor-drum, bass-drum, trio-tom/three-tom (tom-tom), dan power-cut. Alat bantu pemukul drum di atas disebut stick atau “tongkat pemukul” dalam berbagai jenis dan ukuran.

Dengan melibatkan instrument musik melodis atau “band” yang dipadu dengan alat musik drum, telah memunculkan pemakaian *drumband* sebagai gabungan alat perkusi drum dan alat tiup logam (brass), kayu (woodwind) dan melodeon. Namun dalam perkembangannya, alat musik melodis yang digunakan dalam permainan musik *Drumband* saat ini sudah bervariasi jenisnya.

Kemudian Banoe (1984:10) pula menerangkan lagi bahwa: Permainan musik dapat disebut *Drumband* apabila kelompok alat musik drum dimainkan lebih dominan daripada kelompok alat musik melodis berwujud alat musik tiup logam (brass).

Jadi *drumband* adalah permainan musik dengan penggabungan permainan kelompok musik ritmis dan kelompok musik melodis. Yang termasuk kelompok musik ritmis adalah musik jenis membran/selaput yang terdiri atas snare-drum, bass-drum, dan trio-tom/three-tom (tom-tom), root-tom, cymbal (simbal), dan bell-lyra. Sedangkan yang termasuk kelompok musik melodis adalah kelompok alat tiup logam (brass) seperti terumpet (trumpet),

sangkakala (horn) cornet (kornet), trombone (trombon), jenis alat tiup kayu (woodwind) seperti piccolo, flute, recorder, serta jenis alat musik melodeon seperti pianika.

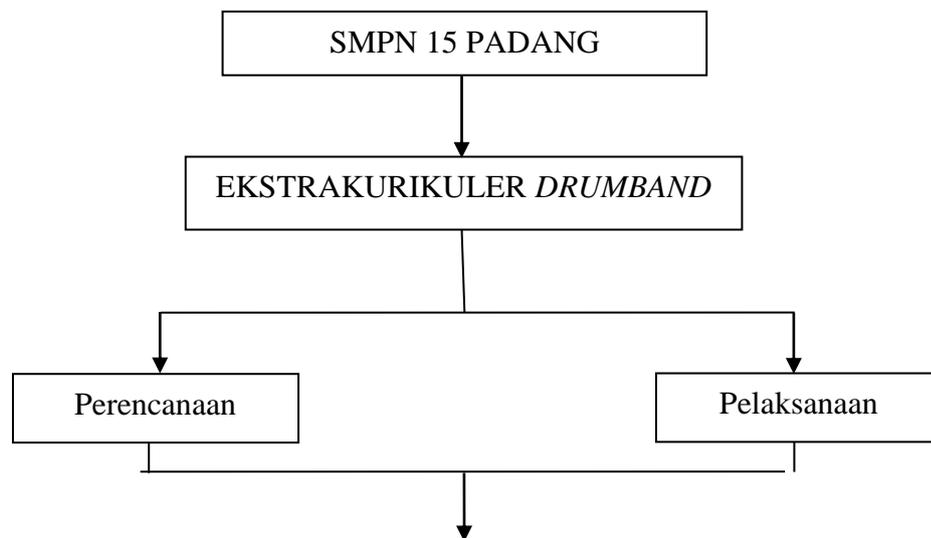
Lebih dari itu, permainan musik *drumband* akan menjadi lengkap apabila pula menggunakan peralatan selain alat musik atau preperiti penunjang berwujud Majorette-stick (stik tongkat pengaba mayoret), pluit (sempritan), dan triangle.

Berdasarkan keterangan Sinaga dan Banoe di atas, dapat dimengerti jika kegiatan bermain musik *drumband* lebih mengutamakan peran unsur ritmis dari alat musik perkusi. Sementara unsur melodi yang disebut band merupakan bentuk pengiring lagu. Dengan demikian *drumband* bisa saja dimainkan hanya dengan permainan ansambel perkusi drum dan tanpa band, namun permainan melodi band tidak bisa berdiri sendiri tanpa drum. Begitu pentingnya fungsi drum dalam *drumband* karena kesan musikal perkusi dari permainan drum amat erat hubungannya dengan pembentukan formasi dan ritme langkah pemusik dalam baris-berbaris. Akibatnya kalangan angkatan bersenjata dan kepolisian di Indonesia mengadopsi permainan musik *drumband* sebagai SATSIKLAP (Satuan Musik Lapangan), sebab memang ke pantasan penampilan musik *drumband* yang prima itu hanya di lapangan terbuka dalam rangka memacu semangat patriotisme dalam symbol formasi dan derap langkah baris-berbaris.

Pemahaman seperti ini pula didukung oleh pendapat Marwoto (1987:10) bahwa jika ingin melihat permainan musik *drumband* dalam arti sebenarnya, lihatlah pada saat pemusiknya memainkan musik itu dalam posisi keselarasan musik dengan melangkahakan kaki atau berjalan..

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah Penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan, batasan, rumusan dan tujuan penelitian ini yang diawali dengan mendeskripsikannya.



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMPN 15 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang favorit di kawasan Kota Padang, khususnya di daerah seputaran Simapang Haru. Hal ini dapat dibuktikan dengan raihan akreditasi “A” yang telah dicapai sekolah ini, termasuk dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan murid yang begitu pesat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dianjurkan pemerintah, di mana sekolah harus mampu memfasilitasi minat dan bakat siswa pada bidang lain selain bidang pembelajaran di kelas pada mata pelajaran yang dipelajari sesuai tuntutan kurikulum.

Itulah sebabnya, salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 15 Padang yang berdampingan dengan eskul lainnya, yang paling diminati siswa adalah *drumband*. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah ini sudah mengikuti pelatihan *drumband* sekolah standar yang berdasarkan pada buku petunjuk *drumband* Indonesia. Sarana dan prasarana latihan, termasuk jadwal, dan perhatian sekolah untuk pelaksanaan latihan *drumband* di sekolah ini juga tergolong baik.

Namun lantaran belum ada prestasi yang lebih baik, masalah pelatih yang masih kurang, dan perawatan terhadap peralatan *drumband* untuk jangka panjang di sekolah ini belum teratasi dengan baik, menyebabkan

banyak siswa yang pada akhirnya mengundurkan diri dari keanggotaan *drumband*, dan kondisi *drumband* juga tidak berkembang ke arah yang lebih maju.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, ada beberapa saran untuk meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMPN 15 Padang antara lain:

1. Memperhatikan dari segi pelatih, sebaiknya kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dilatih lebih dari satu orang dan minimalnya dua orang pelatih.
2. Penjagaan di dalam pemeliharaan fasilitas lebih diperhatikan, seperti mencari orang yang dipercayakan untuk khusus menjaga fasilitas *drumband* tersebut.
3. Memperhatikan juga keinginan dari siswa untuk ikut *drumband* yaitu berprestasi. Oleh sebab itu, sekolah mesti memikirkan solusi bagaimana prestasi itu bisa ada dengan cara diantaranya memperbanyak kegiatan mengikuti perlombaan *drumband* yang mebesarkan hati para murid, sekolah, dan tak terkecuali orangtuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. (1984). *Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV. Baru.
- Jamalus (1989). *Seni Musik*. Balai Pustaka: Proyek Pelatihan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen P & K.
- Munawar, Hendra. 1986. Bunga Rampai Ekstrakurikuler Sekolah. Jakarta: Kerjasama Depdiknas dengan CV. Rajawali
- Marwoto. 2010. Bunga Rampai *Drum-band* dalam Seni Kolaborasi. Sragen: Bahan Pelatihan Diklat Departemen Pekerjaan Umum
- Moleong, Lexy J. (2003). *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto (1992). *Seni Musik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun (2005). Buku Panduan Organisasi Kesiswaan dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Umum. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumber online:
<http://trendmarching.or.id/read/2011/04/pengantar-pengetahuan-alat-musik/>
<https://kupastuntas.co/kota-bandar-lampung/2017-02/>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 866/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2017

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

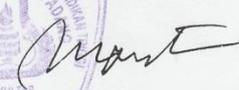
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 396/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 8 Mei 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Heri Fikri Aulia
NIM/TM : 1205416/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 15 Padang"**

Tempat : SMP Negeri 15 Padang
Waktu : April s.d. Juni 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermananto, S.Pd., M.Hum. f
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMP Negeri 15 Padang
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554
Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/989/ DP.PPMP1/2017

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Wakil Dekan FBS UNP nomor : 866/UN.35.5/ LT/2017 tanggal 10 Mei 2017 perihal izin penelitian untuk pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : HERI FIKRI AULIA
NIM/TM : 1205416
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 15 PADANG
Lokasi : SMPN 15 Padang
Waktu : Mei s.d. Juni 2017

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Mei 2017
Kepala
Kasi. Perencanaan

Win Atriosa, S.Si. ME
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMPN 15 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 15 PADANG

Jln. Adinegoro Km. 16 Padang

Telp. (0751) 482340

SURAT KETERANGAN
No. 423/815/SMP 15/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Padang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HERI FIKRI AULIA**
NIM : 1205416
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1

Nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Negeri 15 Padang" yang dilaksanakan bulan Mei s.d Juni 2017.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya terimakasih .

Padang, 25 Mei 2017

Kepala,



Dra. Syarnis

NIP.195808141981032004

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Heri Fikri Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Tarung-tarung, 12 Februari 1992
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Tarmizi
Ibu : Sabariah
Alamat : Sibintayan
Kecamatan Mapat Tunggul
Kabupaten Pasaman
Provinsi Sumatera Barat
Email / Twitter : herypersen@yahoo.com / -

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1999 - 2005 SD Negeri 06 Tarung-tarung
2005 - 2008 MTSN Langsung Kadap
2008 - 2011 SMK YPPTI Bukittinggi
2012 - 2017 Universitas Negeri Padang

Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Konsentrasi : Pendidikan Seni Musik